
Kesadaran Masyarakat Terhadap Arti Pentingnya Kesehatan Dilihat Dari Pengelolaan Sampah Kab. Deli Serdang

Kristin Manullang^{[1]*}, Sukma Yertina Kaban^[2], Nur Aini Sandyta Br Tarigan^[3], Muhammad Al Israq Manik^[4], Tamaulina Br.sembiring^[5]

^{[1], [2]} Ilmu Hukum, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi

^[1] kristinmanulang19@gmail.com

^[2] sukmayertinakaban14@gmail.com

^{[3], [4]} Ilmu Hukum, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi

³⁾ nsandytatarigan@gmail.com

⁴⁾ alisraqmanik22@gmail.com

⁵⁾ tamaulina.95095@gmail.com

KATA KUNCI:

Kesadaran Masyarakat, Kesehatan, Pengelolaan Sampah

ABSTRAK

Sampah pada dasarnya merupakan material sisa hasil aktivitas makhluk hidup maupun proses alam yang terbuang. Material sisa ini berasal dari manusia, hewan ataupun tumbuhan, yang sudah tidak terpakai. Namun saat ini kebanyakan sampah yang ada, berasal dari sisa produksi rumah tangga maupun produksi industri. Permasalahan sampah saat ini merupakan salah satu masalah umum yang belum teratasi secara menyeluruh, kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat menjadi salah satu penyebabnya dan untuk sanksi pidana yang dikenakan dalam pembuangan sampah menurut pemko Medan yang terkandung dalam Pasal 57 ayat 1 tentang larangan buang sampah disungai. Adapun sanksi denda Rp10.000.000 hingga kurungan penjara 3 bulan, kesadaran masyarakat terhadap kondisi lingkungan Medan masih kurang, dikarenakan banyak masyarakat yang belum mengerti untuk menjaga lingkungan. Dalam mengatasi pembuangan sampah menurut Peraturan Menteri Lingkungan hidup dan kehutanan No 14 tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah berdasarkan pasal 1 Nomor 6. Dengan adanya peraturan tersebut maka setiap daerah diwajibkan memiliki Bank Sampah untuk mengatasi persoalan sampah

1. PENDAHULUAN

Keasadaran masyarakat merupakan studi yang bertujuan untuk mengetahui persepsi, perilaku, dan kesadaran masyarakat terhadap berbagai isu, seperti lingkungan, retribusi, dan partisipasi dalam pembangunan negara dan daerah. Kesadaran masyarakat mempengaruhi lingkungan dalam berbagai aspek. Kesadaran lingkungan dapat mempengaruhi perilaku individu dalam menjaga kualitas lingkungan. Masyarakat yang memiliki kesadaran lingkungan yang tinggi cenderung lebih peduli terhadap lingkungan dan melakukan tindakan yang ramah lingkungan Selain itu, kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah, seperti daur ulang sampah, sangat penting untuk menjaga kualitas lingkungan. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, seperti dalam pengolahan sampah,

juga sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku positif. Oleh karena itu, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sangat penting dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan.

Sampah adalah suatu permasalahan yang sering melanda hampir pada setiap negarabahkan dunia. Indonesia merupakan negara dengan memiliki banyak permasalahan sampah yang disebabkan oleh besarnya penduduk Indonesia yang menjadikan Indonesia peringkat ke-4 dengan penduduk terbesar di dunia. Sampah adalah suatu permasalahan yang sering melanda hampir pada setiap negarabahkan dunia. Indonesia merupakan negara dengan memiliki banyak permasalahan sampah yang disebabkan oleh besarnya penduduk Indonesia yang menjadikan Indonesia peringkat ke-4 dengan penduduk terbesar di dunia. Satu-satunya dimensi yang penting dalam kesejahteraan semua orang dalam suatu harapan dan impian rakyat Indonesia seperti yang tercetak dalam tekad mereka

Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, ketika melaksanakan atau mengadakan pembangunan di berbagai sektor untuk kemajuan negara. Keberlanjutan kehidupan yang terus terjadi atau yang tidak terputus merupakan serangkaian upaya untuk membangun sistematis dan terfokus dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan penduduk secara keseluruhan. Upaya ini melibatkan berbagai aspek, seperti peningkatan aksesibilitas layanan kesehatan, pendidikan masyarakat tentang kesehatan, promosi gaya hidup sehat, dan peningkatan infrastruktur kesehatan. Agar target pencapaian nasional dapat tercapai penyaluran dana secara efektif dan efisien diperlukan sadar, mau, dan bisa. Setiap individu harus menjalani pola hidup yang sehat agar dapat mencapai kesejahteraan. Tindakan untuk menjaga keberlanjutan kesehatan lingkungan semula dicurahkan perhatian kepada usaha penyembuhan progresif atau bertingkat menuju integrasi usaha yang semakin berkembang. Salah satu undang-undang yang diberlakukan pada tahun 2014 adalah undang-undang kesehatan. Peraturan Kesehatan memiliki peran penting dalam pengelolaan lingkungan. Lingkungan memiliki tujuan untuk mencapai prinsip-prinsip yang direncanakan atau tertarget. Lingkungan yang bersih, bebas dari polusi, dan memiliki sumber daya alam yang berlimpah dapat meningkatkan kualitas hidup kita secara keseluruhan. Selain itu, adanya akses yang mudah ke ruang hijau, seperti taman dan taman rekreasi, juga penting untuk mengurangi stres dan meningkatkan kesehatan mental kita. Oleh karena itu, penting bagi kita semua untuk menjaga dan memelihara lingkungan kita agar tetap sehat. Kualitas atau tingkat keberhasilan dapat dilihat dari tingkat pencapaian kesejahteraan masyarakat merupakan faktor penting bagi kesehatan nasional, di mana tingkat keseluruhan kesehatan suatu negara akan dipengaruhi oleh sejauh mana masyarakatnya mencapai kesejahteraan. jumlah penduduk yang sakit akan semakin rendah.

Harapan hidup sebuah negara menjadi tinggi berakibat pada peningkatan usia harapan hidup seseorang dapat memiliki makna terlihat dari tingkat kebugaran yang terlihat pada individu tersebut. Memiliki lingkungan yang positif. Pencapaian pembangunan yang signifikan di daerah pedesaan telah terjadi. baik daerah pedesaan maupun daerah perkotaan perlu didorong melalui peningkatan tersebut meliputi peningkatan tingkat, peningkatan sejumlah, peningkatan kualitas, atau peningkatan dalam hal apapun yang terkait. Saling berkoordinasi dan meningkatkan pembangunan Peningkatan dalam hal sektor, pertumbuhan sumber daya manusia, penggunaan berlebihan sumber daya alam dan perkembangan cuaca yang dipengaruhi pertumbuhan inisiatif dan upaya mandiri perkembangan masyarakat menjadi lebih cepat. Peningkatan infrastruktur di daerah pedesaan dan perkotaan menjadi fokus pembangunan. di dalam upaya menjaga keselamatan lingkungan, sangat penting peran aktif masyarakat dirasakan dalam upaya mencapai kemajuan di sektor kesehatan. Rukun Warga (RW) memiliki fungsi penting dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala RW. penting untuk membangun komunikasi yang efektif antara pemerintah dan masyarakat. Komunikasi yang baik akan memungkinkan pemerintah memahami kebutuhan dan aspirasi warganya, serta memungkinkan masyarakat berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan. Memastikan adanya saluran komunikasi yang terbuka dan transparan dapat meningkatkan rasa saling percaya antara pemerintah dan masyarakat. Dengan begitu, kolaborasi yang lebih kuat dapat terwujud dalam upaya membangun komunitas yang harmonis dan berkembang. mengidentifikasi terutama yang terkait Menurut peningkatan kondisi lingkungan yang lebih sehat, dengan bantuan Bank Sampah.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian keadaan sekelompok individu manusia, suatu objek, atau suatu kumpulan. Tujuan dari studi ini adalah untuk menyusun penjelasan, informasi, dan karakteristik. Selain itu, juga terdapat keterkaitan antara fenomena yang sedang diteliti. Pendidikan konvensional dan guru adalah sumber utama dan pengetahuan dan siswa berperan sebagai penerima informasi. Namun, dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan yang semakin kompleks, pendekatan ini mulai terlihat kurang efektif. Saat ini, metode pendidikan yang lebih kolaboratif dan terlibat secara aktif sedang dikembangkan. Dalam pendekatan ini, guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan mengembangkan pemahaman mereka melalui diskusi, penelitian, dan proyek. Fokusnya bukan hanya pada hasil akhir, tetapi juga pada proses belajar siswa. Dalam penulisan deskriptif, penulis memiliki kemampuan untuk membandingkan suatu objek atau fenomena dengan menggunakan bahasa yang berbeda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden secara langsung. Metode yang digunakan untuk memperoleh informasi adalah melalui observasi dan mengkaji dokumen. Jenis ini adalah penelitian yang melibatkan pengumpulan data-data yang cukup terbatas dari kasus-kasus yang ada yang cukup banyak, sasaran penelitian ini bertujuan untuk mencari data terkait variable dan tidak berkaitan dengan satu individu.

A. Kesadaran

Secara harfiah kesadaran masyarakat berasal dari kata "sadar", yang berarti bahwa individu-individu dalam suatu masyarakat memiliki pemahaman atau pengetahuan tentang situasi atau isu-isu yang ada di sekitar mereka. Maknanya adalah memiliki pemahaman dan kesadaran yang menunjukkan perubahan pikiran dan perilaku yang lebih baik. Kesadaran kita akan terbentuk jika kita memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran mengenai hal tersebut. Sesuai dengan yang disampaikan oleh penulis, seperti yang dinyatakan oleh penulis Widjaja dalam penelitiannya pada tahun 1984 (46) berpendapat bahwa menyadari apapun yang terjadi di sekitar kita." Kesadaran masyarakat berasal dari lingkungan sekitar dan dipertahankan oleh anggota-anggotanya. Masyarakat merupakan hasil dari kebiasaan-kebiasaan yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan sosialnya. Setiap individu dalam masyarakat dipengaruhi oleh peran serta lingkungan sekitarnya dalam membentuk kebiasaan-kebiasaan tersebut. Lingkungan sosial, seperti keluarga, teman, dan lingkungan kerja, memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai dan norma-norma yang akan diadopsi oleh individu-individu dalam masyarakat. Menurut Widjaja (1984:56), ada tiga sistem yang terdiri dalam teks ini bergantung adalah kehidupan manusia dan lingkungannya. Hubungannya adalah kesadaran yang umum atau biasa. disebut sebagai ego, ketidaksadaran individu. (Tidak sadar pribadi) dan (tidak sadar individu) ketidaksadaran Bersama tidak sadarkan diri.

B. Faktor-Faktor

Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap tumbuh dan berkembangnya kesadaran dapat didekati dengan beragam pendekatan disiplin ilmu. Menurut konsep proses pendidikan, partisipasi merupakan bentuk tanggapan atau responses atas rangsangan-rangsangan yang diberikan, yang dalam hal ini tanggapan merupakan fungsi dari manfaat (rewards) yang dapat diharapkan menurut (Berlo, 1961) dalam Mardikanto dan soebiato (2013 : 90-91) Slamet (1985) dalam Mardikanto dan soebiato (2013 : 91) menyatakan bahwa tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan, sangat ditentukan oleh tiga unsure pokok, yaitu :

- a). Adanya kesempatan yang diberikan kepada masyarakat, untuk berpartisipasi.
- b). Adanya kemauan masyarakat untuk berpartisipasi.
- c). Adanya kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi.

Mengenai partisipasi masyarakat akan dijelaskan secara konseptual dengan mendefinisikan masyarakat serta partisipasi itu sendiri secara terpisah terlebih dahulu. Menurut Mattesich dan Monsey (2004), masyarakat adalah orang yang tinggal di daerah yang tedefinisikan secara geografis dan memiliki ikatan sosial serta psikologis dengan yang lain dan dengan tempat dimana mereka tinggal (Phillips dan Pitman, 2009:5). Definisi tersebut menggambarkan bahwa pada dasarnya masyarakat ada suatu kumpulan orang, memiliki kedekatan baik secara fisik, sosial, dan psikologis serta kepentingan

dan saling membutuhkan di suatu tempat dimana mereka tinggal. Untuk beberapa alasan, masyarakat berusaha untuk melegalkan dirinya dan membuat suatu organisasi formal untuk dapat bernegosiasi dengan pemegang kekuasaan. Dan untuk beberapa partisipasi didalamnya, hal tersebut dapat dijadikan suatu kesempatan untuk mewujudkan tujuan individu melalui suatu gerakan kolektif. Untuk beberapa alasan, komunitas memformalkan diri dan membuat organisasi dimana dapat bernegosiasi dengan negara atau pemerintah. Partisipan di organisasi tersebut melihat kesempatan untuk mendapatkan tujuan individual melalui aksi kolektif.

3. PEMBAHASAN

Pelaksanaan aktivitas dari program ini dimulai dengan langkah awal perencanaan, yang melibatkan perumusan rencana dan strategi untuk mencapai tujuan tertentu dan suatu proses yang penting dalam upaya mencapai kesuksesan. Dalam perencanaan, langkah-langkah konkret diambil untuk mengidentifikasi tujuan yang ingin dicapai, mengevaluasi sumber daya yang tersedia dan mengembangkan tindakan yang harus diambil untuk mencapai tujuan tersebut.

Dalam melakukan perencanaan, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi implementasi rencana, seperti lingkungan eksternal dan internal, serta kemampuan dan keahlian individu atau kelompok yang terlibat. Pelaksanaan aktivitas dari program ini dimulai dengan langkah awal perencanaan, yang melibatkan perumusan rencana dan strategi untuk mencapai tujuan tertentu adalah suatu proses yang penting dalam upaya mencapai kesuksesan. Perencanaan adalah suatu proses pembuatan rencana atau strategi langkah pertama yang penting dan signifikan yang akan mempengaruhi jalannya suatu proses akan menjadi faktor penentu dalam proses tersebut. Pelaksanaan suatu program sudah barang tentu pasti akan menghadapi berbagai hambatan, disini upaya yang dilakukan oleh Kepala Desa beserta team selaku pengelola atau penanggungjawab program bank sampah, dalam pelaksanaan program ini banyak mengalami hambatan baik eksternal maupun internal usaha yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yaitu dengan melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat tentang perlunya kebersihan dan kesehatan lingkungan melalui program bank sampah, dengan sosialisasi kepada masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi menjadi anggota bank sampah.

4. KESIMPULAN

System pengelolaan sampah yang dimiliki oleh medan krio masih belum baik. Hal iniditinjau dari perilaku warga yang terbiasa membaung sampah sembarangan dan masih kurangnya lahan atau pun tempat pembuangan Sampah dan kurangnya kesadaran warga medan krio dalam mengelola smapah sehingga warga medan krio membuag sampah pada pinggir jalan umum dan juga pada pasar didekat pemukiman warga setempat. Hal tersebut di akibat kan karena kurangnya fasilitas saran adan pra saran yang mendukung seperti tempat sampah di tiap rumah, tempat penampungan sementara (TPS) danlain-lain.dan kurang nya kesadaran para warga dalam mengelola sampah yang baik. Dari kondisi lingkungan yang baik dan tidak tercemar. Dampak negatif terhadap kehidupan manusia menjadi sebuah kondisi lingkungan yang memberikan efek buruk bagi kehidupan manusia. Rumah yang sehat memiliki kebersihan yang terjaga, saluran air yang lancar berdasarkan keadaan kesehatan tampaknya masyarakat lokal atau warga setempat terutama penduduk Kota Krio Medan. Pelaksanaan sebuah tindakan atau kegiatan merupakan proses yang dilakukan untuk melaksanakan suatu perintah atau rencana. Salah satu sistem yang dapat membantu dalam pengelolaan sampah adalah program bank sampah. Program ini bertujuan untuk memotivasi masyarakat untuk mendaur ulang sampah dan meminimalkan jumlah sampah yang akhirnya berakhir di tempat pembuangan akhir. Program bank sampah ini beroperasi dengan prinsip sederhana yaitu masyarakat menukarkan sampah yang mereka kumpulkan dengan uang atau barang lain yang bermanfaat. Kegiatan mengumpulkan dan mengelola sampah oleh masyarakat menjadi sumber penghasilan yang signifikan. Dengan adanya bank Sampah, masyarakat dapat mengubah sampah menjadi uang dan mendapatkan manfaat ekonomi tambahan, seperti kredit usaha dan pelatihan keahlian dalam daur ulang sampah. Melalui program ini, ekonomi masyarakat lokal dapat tumbuh dan berkembang, serta ikut berkontribusi dalam upaya pencegahan dan penanggulangan

masalah sampah. Berkontribusi dalam memberdayakan pendapatan mereka adalah dengan mencari pekerjaan tambahan atau usaha sampingan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adventus, M. (2019) *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Jakarta: UKI.
- [2] Ahmad.F. 12 juni 2012. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan sampah Berbasis Komunitas Lokal*. Faizal ahmad @uph.edu.
- [3] Badan Standarisasi Nasional. 1995. SNI 19-3983-1995 *Spesifikasi Timbulan Sampah Untuk Kota Kecil Dan Kota Sedang Indonesia*.
- [4] Emilia O., 2009. *Promosi Kesehatan Dalam Lingkup Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Cendekia Press
- [5] Syafrudin, 2004. *Model Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (Kajian Awal Untuk Kasus Kota Semarang)*, Makalah pada diskusi Interaktif: Pengelolaan Sampah Perkotaan Secara Terpadu, Program Magister Ilmu Lingkungan UNDIP.
- [6] Kurnia, Nining (2019). *Sampah Menjadi Masalah Lingkungan di Indonesia*, [online], dari:<https://www.kompasiana.com/niningkurnia/5cbef26595760e2b081e54a4/sampah-menjadi-masalah-lingkungan-di-indonesia>
- [7] Sidik, U.S. 2009. Implementasi Peran Masyarakat Sesuai UU NO. 18 Tahun 2008. Majalah Percik Bulan Mei, EdisiKhusus.